

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan jenis ayam hasil dari budidaya teknologi peternakan yang memiliki ciri khas pertumbuhan yang cepat, sebagai penghasil daging dengan konversi pakan yang rendah dan siap dipotong pada usia 28-45 hari. Dalam beternak ayam yang perlu diperhatikan antara lain pemberian pakan ayam yang seimbang dan suhu kandang ayam yang sesuai. Ayam merupakan termasuk hewan berdarah panas (endotermik) yang suhu tubuhnya diatur suatu batasan yang sesuai. Ayam dapat bereproduksi secara optimum bila faktor-faktor internal dan eksternal berada dalam batasan-batasan yang normal sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

Pada umumnya ternak unggas membutuhkan asupan gizi yang baik bagi pertumbuhannya. Zat gizi atau nutrisi tersebut bisa berupa sumber protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral dalam pakan yang dikonsumsinya atau yang dapat disintesis dalam tubuhnya sendiri. Pakan merupakan semua bahan yang dapat dimakan ternak, dicerna, diserap, dan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Pertumbuhan yang cepat tersebut diikuti oleh menurunnya daya tahan tubuh ayam broiler. Diperlukan *feed additif* kedalam ransum untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh ayam broiler dengan cara penambahan, pencampuran tanpa mengubah dan mengurangi kualitas dan kuantitas bahan pakan yang bisa membantu ayam tumbuh dengan sehat.

Suhu lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi produktivitas ayam. Suhu panas pada suatu lingkungan pemeliharaan ayam telah menjadi salah satu perhatian utama karena dapat menyebabkan kerugian ekonomi akibat peningkatan kematian dan penurunan produktivitas. Keadaan suhu yang relatif tinggi pada suatu lingkungan pemeliharaan menyebabkan terjadinya cekaman panas. Cekaman panas menyebabkan gangguan terhadap pertumbuhan ayam broiler. Gangguan pertumbuhan ini terkait dengan penurunan konsumsi pakan dan peningkatan konsumsi air minum selama ayam mengalami cekaman panas (Mira Delima dan

Sugito, 2006).

Banyak kendala yang akan muncul apabila kebutuhan ayam tidak terpenuhi, antara lain penyakit yang dapat menimbulkan kematian, dan bila ayam dipanen lebih dari 8 minggu akan menimbulkan kerugian karena pemberian pakan sudah tidak efisien dibandingkan kenaikan/penambahan berat badan, sehingga akan menambah biaya produksi (Fadillah dkk, 2007).

PT Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang pemeliharaan boiler komersil, sehingga *farm* ini berpotensi dijadikan tempat PKL (Praktek Kerja Lapang) untuk memperdalam ilmu pemeliharaan ayam broiler. Praktek kerja lapangan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Progam Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui praktek kerja lapangan ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Dengan ini di harapkan agar tercipta Sumber Daya Manusia, yang kompetitif dengan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan serta yang di peroleh dari industri. Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pekerjaan di bidang yang sesuai dengan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengeksplorasi ilmu sebanyak mungkin untuk membuat penyisihan di tempat kerja setelah lulus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memahami manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging
2. Memahami manajemen perkandangan ayam ras pedaging.
3. Memahami manajemen pengendalian penyakit ayam ras pedaging.
4. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras pedaging fase *starter* dan *finisher*.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam ras pedaging.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam ras pedaging.
4. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras pedaging fase *starter* dan *finisher*.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras pedaging.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras pedaging.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktek kerja lapang (PKL) berlokasi di PT. Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk.

1.3.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk di Desa Tanjungkalang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk selama 14 hari dimulai pada Tanggal 15 Maret 2020 sampai dengan 29 Maret 2020.

1.4 Metode pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan di PT. Brantas Abadi Sentosa dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktik dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung,

dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).